

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat toksisitas ekstrak n-heksana daun perawan terhadap jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan metode penghitungan jumlah mati memiliki potensi toksisitas yang efektif pada ekstrak n-heksana daun perawan dengan berbagai konsentrasi dilakukan sebanyak 3 kali dan diamati setelah 24 jam sehingga nilai LC₅₀ rata-rata 1.231,509 ppm (sedang) dapat disimpulkan bahwa konsentrasi ekstrak n-heksana daun tapak dara dari 1000 ppm hingga 1500 ppm lebih berpengaruh terhadap jumlah larva mati.
2. Hasil percobaan memiliki daya bunuh yang besar yaitu ekstrak n-heksana daun tapak dara terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsentrasi pada ekstrak n-heksana maka semakin tinggi konsentrasinya maka semakin tinggi tingkat kematian larva *Aedes aegypti*, hal ini dipengaruhi oleh adanya alkaloid dan saponin dalam ekstrak tapak dara dengan pelarut n-heksana.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi kandungan senyawa tapak dara yang mempunyai aktivitas larvasida dengan menggunakan ekstrak pelarut lain.
2. Perlu dilakukan isolasi dan uji pada senyawa daun tapak dara yang mempunyai aktivitas larvasida paling efektif untuk spesies larva lain, seperti larva *Aedes albopictus* atau *Culex*.
3. Perlu diuji coba pada fraksinasi dari pelarut lain seperti etanol.